

Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

¹Fitria Melinsyah Yusuf, ²Zainudin Bolota

¹Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gorontalo

²Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Gorontalo Email: zainudinbolota@gmail.com

Abstract

Mei Abdullah 2018 The purpose of this study are: (1) determine the factors that affect people's awareness Village Inomunga District of Kaidipang Bolaang Mongondow North in paying tax on land and buildings, (2) know the efforts to raise public awareness in paying tax on land and buildings, (3) to identify the constraints faced by the government to increase public awareness in the village Inomunga Kaidipang Bolaang Mongondow District of the North in paying tax on land and buildings. This research was conducted using qualitative descriptive study. Locations Research in the village Inomunga Kaidipang Bolaang Mongondow District of North. The results showed that the four factors that influence public awareness to pay tax on land and buildings. Among the four factors that influence public awareness in paying tax on land and buildings, namely: (1) lack of information from the government to the people/ taxpayer, (2) the existence of a leak in the collection of taxes, (3) the atmosphere of the individual (not having money), As well as the efforts made by the district in order to increase public awareness to pay land and building tax.

Keywords : Awareness , Land and Building Tax

Abstrak

Mei Abdullah 2018 Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat Desa Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan, (2) Mengetahui kendala yang dihadapi pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. (3) Mengetahui upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian Deskriptif kualitatif. Lokasi Penelitian di Desa Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya 4 faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Diantara 4 faktor yang sangat mempengaruhi rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan yaitu: (1) kurangnya informasi dari pihak pemerintah kepada rakyat/wajib pajak, (2) adanya kebocoran didalam penarikan pajak, (3) suasana individu (belum memiliki uang). Serta adanya upaya yang dilakukan oleh pihak kecamatan untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Kata kunci : Kesadaran, Pajak Bumi dan Bangunan

PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia menyelenggarakan pemerintahan negara dan pembangunan nasional untuk mencapai masyarakat adil, makmur dan merata berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar negara Republik Indonesia tahun 1945. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk dapat mewujudkan masyarakat adil, makmur dan merata dengan menyelenggarakan otonomi daerah. Dengan memberikan otonomi luas pada daerah. Diharapkan untuk dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melaluipeningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

Sebagai warga negara hendaknya menyadari akan kewajiban-kewajiban terhadap negara, yaitu membayar pajak. Untuk itu, setiap warga negara harus sadar akan kewajiban-kewajibannya terhadap negara. Setiap rakyat harus sadar bahwa kewajiban membayar pajak bumi dan bangunan itu sangat penting bagi negara karena penerimaan pajak digunakan untuk melancarkan jalannya roda pemerintahan dan untuk mensejahterakan kehidupan rakyat. Masih cukup banyak rakyat Indonesia yang belum sadar akan kewajiban-kewajibannya untuk membayar pajak kepada negara.

Untuk dapat terlaksananya pembangunan dan penyelenggaraan negara dibutuhkan suatu kerja sama antara masyarakat dengan pemerintah. Masyarakat menaati dan melakukan kewajibannya sebagai warga negara, sedangkan pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat atau wajib pajak dengan baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti masih banyak wajib pajak di Desa Inomunga Kecamatan Kaidipang belum lunas dalam membayar pajak. Hal ini diduga disebabkan biaya pajak yang semakin naik di setiap tahunnya, sehingga banyak masyarakat yang tidak mampu membayarnya atau belum memiliki uang untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Serta adanya kesalahan teknis yang di alami oleh wajib pajak ataupun oleh petugas yang menghambat pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan serta dapat menurunkan kinerja dari petugas untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada wajib pajak.

Tercantum di dalam laporan bulanan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, dari enam Desa yang ada di Kecamatan Kaidipang, Desa Inomunga yang masih belum dapat memenuhi target

maksimal dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan hingga akhir September.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul “Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Kaidipang

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan.

Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang diamati (Moleong, 1996: 9).

Dengan dasar tersebut, maka penelitian ini diharapkan mampu

memberikan gambaran mengenai kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan Bangunan dengan didukung oleh data-data tertulis maupun data-data hasil wawancara.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Dengan ditetapkan lokasi, akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Kaidipang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan indikator:
 - 1) Sebab kultural dan historis.
 - 2) Kurangnya informasi dari pihak pemerintah kepada rakyat/wajib pajak.
 - 3) Adanya kebocoran pada penarikan pajak.
 - 4) Suasana individu (belum memiliki uang, malas serta tidak ada imbalan langsung dari pemerintah).

- b. Kendala yang dihadapi pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Inomunga Kecamatan Kaidipang dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan indikator:
 - 1) Melakukan penyuluhan.
 - 2) Dengan meningkatkan pelayanan.
 - 3) Memberikan penghargaan.
- c. Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan indikator:
 - 1) Melakukan penyuluhan.
 - 2) Dengan meningkatkan pelayanan.
 - 3) Memberikan penghargaan.

Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Peneliti sebagai alat harus peka dan dapat berinteraksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi peneliti.
- b. Peneliti sebagai alat instrumen dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
- c. Tiap situasi merupakan keseluruhan, tidak ada suatu instrumen berupa test

atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.

- d. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, karena untuk memahaminya kita perlu untuk merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
- e. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh, serta dapat menafsirkannya dan melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, agar dapat menguji hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, agar dapat menguji hipotesis yang timbul seketika.
- f. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau pelaksanaan. Dengan manusia sebagai instrument, respon yang aneh, yang menyimpang justru diperhatikan.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 1996:113). Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer, diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui persis masalah yang akan dibahas.
- b. Sumber data sekunder, untuk memperoleh sumber data sekunder penulis menggunakan teknik dokumentasi.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Wawancara (Interview)
- b. Pengamatan (Observasi)
- c. Dokumentasi
- d.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- a. Faktor-faktor yang menghambat kesadaran wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
 - 1) Sebab cultural atau historis.
 - 2) Kurangnya informasi atau penyuluhan oleh pemerintah kepada rakyat/wajib pajak.
 - 3) Adanya kebocoran pada penarikan pajak. Suasana individu (belum memiliki uang, malas serta tidak adanya imbalan langsung dari pemerintah).

- b. Kendala dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

- 1) Keterlambatan penyampaian SPPT kepada wajib pajak. Terjadinya keterlambatan penyampaian SPPT kepada wajib pajak biasanya dikarenakan adanya beberapa SPPT yang keliru, sehingga perlu dilakukan pembetulan terlebih dahulu ke KPP Pratama.
- 2) Sulitnya melacak wajib pajak yang tidak berdomisili di Desa Inomunga. Hal ini biasanya terjadi karena objek pajak telah berpindah kepemilikan, dan yang mempunyai hak milik tidak bertempat tinggal di Inomunga.
- 3) Kurangnya kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak.

- c. Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

- 1) Pemberian Penyuluhan kepada wajib pajak.
- 2) Meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak.
- 3) Memberikan Penghargaan.

Pembahasan

Pada dasarnya kesadaran membayar pajak itu datang dari dalam pribadi pembayar pajak sendiri yang merasa, tahu,

mengerti dan merasakan kewajiban sebagai warga Negara untuk meningkatkan kewajibannya dalam membayar pajak. (Wijaya:1984:14)

- a. Faktor-faktor yang menghambat kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan sebagaimana dijelaskan oleh Tarsis Tarmudji (2001: 2) kesadaran masyarakat dalam membayar pajak masih rendah, disebabkan karena empat faktor yaitu:

- 1) Sebab cultural dan historis

Faktor kultural atau historis dimana rakyat Indonesia yang telah mengalami penjajahan selama kurang lebih setengah abad pada zaman kolonial maupun saat pendudukan Jepang menyisakan pemikiran yang jelek tentang pajak. Pada zaman penjajahan pajak dikenal rakyat sebagai alat pemeras. Karena pada zaman penjajahan pajak dikenal sebagai alat pemeras rakyat sebagian rakyat masih beranggapan bahwa pajak sebagai alat pemeras, namun pada zaman kemerdekaan serta demokrasi sekarang ini pajak tidak lagi dikenal sebagai alat pemeras kaum yang tertindas tapi pajak sekarang di anggap oleh sebagian wajib pajak sebagai suatu beban. Dimana beban pajak bumi

dan bangunan yang setiap tahunnya naik dirasa oleh wajib pajak sebagai beban.

Pemikiran pajak sebagai alat pemeras sudah tidak dirasa oleh wajib pajak namun pajak dirasa oleh wajib pajak sebagai beban, karena naiknya beban pajak bumi dan bangunan setiap tahunnya sehingga membuat wajib pajak harus menyediakan uang lebih untuk membayar pajak bumi dan bangunan. Karena tidak semua warga memiliki pendapatan yang sama dengan warga yang lain, jika yang memiliki pendapatan yang lebih tidak akan keberatan atau tidak dirasa sebagai beban namun bagi warga yang memiliki pendapatan yang pas-pasan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari menjadi beban untuk membayar pajak bumi dan bangunan.

- a) Kurangnya Informasi Dari Pihak Pemerintah Kepada Rakyat/Wajib Pajak.

Kurangnya informasi dan penyuluhan yang dilakukan pemerintah dapat menyebabkan menurunnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Wijaya, (1984) dimana kesadaran diartikan keadaan tahu, mengerti dan merasakan. Pemberian informasi serta penyuluhan kepada setiap wajib pajak dapat menambah pengetahuan wajib pajak tentang manfaat membayar pajak serta dapat mengingatkan wajib pajak untuk

selalu dapat membayar pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu tanpa harus wajib pajak terlambat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Dengan pemberian informasi serta penyuluhan yang dilakukan pemerintah dapat menumbuhkan rasa atau sikap kegotong-royongan. Karena dengan wajib pajak membayar pajak bumi dan bangunan membantu program pemerintah untuk mensejahterakan rakyat. Pemberian informasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan mengadakan dengar pendapat didesa, pertemuan khusus yang membahas pajak bumi dan bangunan serta dengan mendatangi tiap dusun.

Dengan dilakukannya pemberian informasi secara berkesinambungan akan memberikan pengetahuan tentang peran pajak bumi dan bangunan serta dapat menggugah wajib pajak untuk lebih menyadari akan kewajiban mereka sebagai warga Negara untuk ikut mensukseskan program pemerintah dengan membayar pajak bumi dan bangunan.

b) Adanya Kebocoran Pada Penarikan Pajak.

Kebocoran ini terjadi karena kurang kontrol dan pengawasan dari pemerintah terkait dengan para petugas sehingga menimbulkan suatu pandangan yang negatif dari masyarakat. Seperti uang yang telah dibayarkan wajib pajak untuk membayar pajak bumi dan bangunan

dikorupsi oleh petugas pajak untuk kepentingan serta keperluan pribadi. Seperti kasus Gayus Tambunan yang menghebohkan pada tahun 2010 secara tidak langsung membuat kepercayaan wajib pajak terhadap petugas serta pemerintah menjadi turun. Wajib pajak dengan susah payah membayar pajak bumi dan bangunan namun dikorupsi oleh oknum-oknum yang hanya memikirkan kepentingan pribadi tanpa memikirkan kesejahteraan rakyat miskin yang ada di Negara ini. Banyaknya kasus korupsi yang terjadi dinegara kita membuat wajib pajak menjadi enggan untuk membayar pajak bumi dan bangunan.

Adanya kebocoran pada penarikan pajak yang terjadi membuat wajib pajak enggan untuk membayar pajak bumi dan bangunan. wajib pajak enggan untuk membayar pajak bumi dan bangunan karena mereka terpengaruh oleh kasus korupsi yang terjadi di Indonesia. Mereka beranggapan untuk apa mereka membayar pajak bumi dan bangunan karena nantinya akan dikorupsi oleh para petugas pajak untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Kepercayaan wajib pajak terhadap para petugas pajak menjadi turun karena adanya kasus korupsi. Dengan menurunnya tingkat kepercayaan para wajib pajak akan menimbulkan turunnya penerimaan pajak bumi dan bangunan.

c) Suasana Individu (Belum Memiliki Uang)

Suasana wajib pajak terutamanya jika tidak memiliki uang untuk membayar pajak bumi dan bangunan menjadi alasan glogis karena tidak semua wajib pajak di Desa Inomunga memiliki pendapatan serta memiliki pekerjaan yang sama. Walaupun menjadi beban, mereka berusaha untuk membayar pajak dengan sedikit demi sedikit menyisihkan uang dari pendapatan mereka untuk membayar pajak. Wajib pajak juga menyadari akan kewajiban mereka sebagai warga negara sehingga mereka berupaya untuk membayar pajak bumi dan bangunan karena wajib pajak takut untuk terkena denda jika mereka telat dalam membayar pajak. Seperti yang terjadi dilapangan bahwa kesadaran masyarakat dalam membayar pajak masih rendah karena adanya faktor kurangnya informasi atau kurangnya sosialisasi atau pemberitahuan/himbauan kepada wajib pajak untuk membayar pajak bumi dan bangunan.

Suasana individu (belum punya uang), banyak wajib pajak yang berkeinginan untuk membayar pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu tanpa harus terlambat namun keinginan mereka terganjal oleh kemampuan finansial wajib pajak karena tidak semua wajib pajak memiliki kemampuan finansial yang sama.

PENUTUP

Kesimpulan

Masyarakat Desa Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan memiliki kesadaran yang masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh:

- a. Kurangnya informasi dari pihak Pemerintah kepada wajib pajak/rakyat menyebabkan kurangnya kesadaran Untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
- b. Adanya kebocoran pada penarikan pajak menyebabkan kepercayaan wajib pajak atau menyebabkan kesadaran membayar Pajak Bumi dan Bangunan menjadi menurun dikarenakan kasus korupsi yang terjadi di Indonesia sehingga wajib pajak merasa dirugikan dan merasa sia-sia membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
- c. Suasana individu (belum memiliki uang) sangat mempengaruhi kesadaran untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Kendala-kendala yang dapat menghambat kesadaran masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan yaitu:

- a. Minat wajib pajak untuk ikut penyuluhan yang dilakukan oleh petugas Desa;

- b. Kenaikan beban Pajak Bumi dan Bangunan yang tiap tahun naik; dan
- c. Adanya kesalahan teknis berupa alamat yang tertera di SPPT tidak sama dengan yang kenyataannya, banyaknya SPPT sehingga menyulitkan petugas dalam memilah-milah SPPT sesuai dengan Dusun, dan banyaknya tanah kosong yang sudah berpindah tangan atau sudah dijual kepada pihak lain dan pemiliknya sebelumnya tidak melaporkannya kepada pihak Desa sehingga sangat menyulitkan petugas dalam penyaluran SPPT.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, yakni dengan memberikan penyuluhan kepada wajib pajak sehingga wajib pajak mengetahui serta dapat menambah pengetahuan tentang manfaat serta peran pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan, dengan meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak dapat membantu meningkatnya kesadaran untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan, dengan memberikan penghargaan dapat memotivasi wajib pajak serta Desa untuk dapat lebih memaksimalkan upaya dengan pemberian penyuluhan kepada wajib pajak

sehingga wajib pajak dapat membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan tepat waktu sehingga pencapaian penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dapat maksimal.

Saran

- a. Sebagai warga Negara yang baik, seharusnya memberikan partisipasinya untuk ikut membangun negara dengan membayar pajak tepat waktu.
- b. Untuk petugas Dusun ataupun Desa dapat mengatasi kendala-kendala yang mereka hadapi serta dapat meningkatkan upaya-upaya untuk mengingatkan wajib pajak untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
- c. Untuk petugas Dusun dan Desa hendaknya selalu mengingatkan wajib pajak agar tidak terlambat dalam membayar pajak melalui Baliho yang terpasang di setiap Kantor Desa atau melakukan penyuluhan pada tiap Dusun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Moloeng, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Rachman, Maman. 1999. *Strategi dan Langkah -Langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.*

Salman, Otje. 2004. *Beberapa Aspek Sosiologi Hukum.* Bandung: Alumni.

Siahaan, Marihot Pahala. 2009. *Pajak Bumi dan Bangunan di Indonesia.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soemitro, Rochmat. 2001. *Pajak Bumi Dan Bangunan.* Bandung: Refika Aditama

Surat edaran DJP No. SE-54/PJ.6/2004
Tanggal 11 Desember 2004 tentang
penyesuaian besarnya NJOPTK Pajak
Bumi dan Bangunan dan perubahan
NJPOPTKP Pajak Bumi dan Bangunan
untuk tahun 2005

Tarmudji, Tarsis. 2001. *Memahami Pajak dan Perpajakan.* Semarang: Unnes.

Widjaja, AW. 1985. *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila.* Jakarta: Era Swasta.